

IMPLEMENTASI STANDAR PENGELOLAAN SEKOLAH DI SDN 2 NAGASARI KARAWANG: STUDI KUALITATIF MELALUI OBSERVASI DAN WAWANCARA

Khoirunnisa Azumah¹, Nurul Aulia², Rafiff Fendiansyah³, Hinggil Permana⁴

¹²³⁴Pendidikan Agama Islam, FAI, Universitas Singaperbangsa Karawang

¹khoirunnisaazumah17@gmail.com, ²nurulaulia9988@gmail.com,

³rafiffendiansyah@gmail.com, ⁴hinggil.permana@fai.unsika.ac.id.

ABSTRACT

This study aims to analyse the implementation of Management Standards at SDN 2 Nagasari Karawang as one of the main components of the National Education Standards. The research approach used is descriptive qualitative with direct observation and in-depth interviews with the principal, teachers, and administrative staff. The data collected focused on school programme planning, curriculum management, facilities and infrastructure management, student management, and the school's performance evaluation and reporting system. The results of the study show that SDN 2 Nagasari has short- and medium-term work plans that refer to the school's vision, mission, and objectives, and has implemented systematic curriculum management and teaching and learning activities. However, several obstacles were still found, such as limitations in certain facilities and infrastructure and the need to improve teacher competence in learning administration management. In general, school management at SDN 2 Nagasari Karawang is running in accordance with regulations, but optimisation is needed in the aspects of internal monitoring and evaluation so that the quality of education can improve continuously.

Keywords: Management Standards, School Management

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Standar Pengelolaan di SDN 2 Nagasari Karawang sebagai salah satu komponen utama Standar Nasional Pendidikan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode observasi langsung dan wawancara mendalam kepada kepala sekolah, guru, serta staf administrasi. Data yang dikumpulkan difokuskan pada perencanaan program sekolah, pengelolaan kurikulum, manajemen sarana dan prasarana, pengelolaan peserta didik, serta sistem evaluasi dan pelaporan kinerja sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SDN 2 Nagasari telah memiliki rencana kerja jangka pendek dan jangka menengah yang mengacu pada visi, misi, dan tujuan sekolah, serta telah melakukan pengelolaan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar secara sistematis. Namun, masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan sarana prasarana tertentu dan kebutuhan peningkatan kompetensi guru dalam pengelolaan administrasi pembelajaran. Secara umum, pengelolaan sekolah di SDN 2 Nagasari Karawang sudah berjalan sesuai

ketentuan, tetapi perlu optimalisasi pada aspek monitoring dan evaluasi internal agar mutu pendidikan dapat meningkat secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Standar Pengelolaan, Manajemen Sekolah

A. Pendahuluan

Standar pengelolaan ialah salah satu elemen krusial dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang berperan sebagai panduan bagi setiap lembaga pendidikan dalam melaksanakan proses belajar-mengajar. Pengelolaan sekolah yang efektif diyakini mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran, efektivitas pelaksanaan program, serta perbaikan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Hal ini selaras dengan peraturan Permendiknas No. 19 Tahun 2007 mengenai Standar Pengelolaan Pendidikan yang menekankan pentingnya aspek perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi program sekolah.

Meski regulasi telah jelas mengatur, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa penerapan standar pengelolaan belum sepenuhnya maksimal di sejumlah sekolah. Beberapa studi sebelumnya menemukan adanya tantangan seperti perencanaan yang tidak

sistematis, administrasi yang kurang teratur, dan evaluasi yang tidak dilaksanakan secara berkala. Di sisi lain, terdapat pula sekolah yang telah berupaya untuk menerapkan pengelolaan secara partisipatif melibatkan kepala sekolah, guru, staf administrasi, hingga komite sekolah. Situasi ini menunjukkan adanya variasi dalam penerapan standar pengelolaan yang menarik untuk diteliti lebih lanjut.

SDN Nagasari 2, yang berada di Kabupaten Karawang, merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang terus-menerus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui pelaksanaan standar pengelolaan. Upaya tersebut terlihat dari program kerja sekolah, aktivitas pembelajaran, serta dukungan dari komunitas sekolah. Namun, sejauh mana standar pengelolaan ini telah diterapkan sesuai dengan ketentuan masih perlu dievaluasi melalui penelitian empiris.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dirancang untuk mendeskripsikan penerapan

standar pengelolaan di SDN Nagasari 2 Karawang melalui metode observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai praktik pengelolaan sekolah sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode Kualitatif deskriptif merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian yang bertujuan untuk menguraikan secara sistematis juga mendalam mengenai suatu peristiwa atau keadaan berdasarkan data kualitatif. Pemilihan metode ini dilakukan karena penelitian ingin menggali lebih dalam bagaimana penerapan standar pengelolaan di SDN Nagasari 2, bukan sekadar mendeskripsikan fenomena secara permukaan. Dengan demikian, metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang utuh, mendalam, dan sesuai dengan konteks lapangan.¹

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek, kejadian, atau situasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.² Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi secara langsung di SDN Nagasari 2. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan secara langsung terhadap narasumber yang dipercaya memiliki informasi yang relevan. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan narasumber yaitu Ibu Ernih Kurniawati selaku Kepala Sekolah, Ibu Nanan Susiana selaku Guru Senior dan Bapak Opik selaku Pengelola Administrasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengumpulan dokumen tertulis, foto, video, atau

¹ Erland, M. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. Metodologi Penelitian Kualitatif. In Rake Sarasin (Issue March).

² Alhamid, T., & Anufia, B. (2019). Resume: Instrumen pengumpulan data. Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), 1-20.

arsip lain yang relevan dengan topik penelitian.³

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan sumber yang didapatkan secara langsung dari subjek atau objek melalui interaksi, pengamatan, atau wawancara. Dalam penelitian ini, sumber data primer didapatkan dari hasil observasi dan wawancara terhadap subjek atau objek penelitian di SDN Nagasari 2 Karawang. Sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber-sumber yang tidak langsung. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data berupa artikel jurnal dan buku.⁴

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, perencanaan program di SDN Nagasari 2 dilakukan melalui penyusunan Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan Rencana Kegiatan Tahunan (RKT). Guru senior menjelaskan bahwa dalam proses penyusunan rencana, sekolah melibatkan peran guru, tenaga administrasi, dan komite sekolah. Hal ini menunjukkan adanya upaya partisipatif dalam proses

perencanaan. Namun, dari hasil observasi ditemukan bahwa sebagian rencana belum terdokumentasi secara sistematis, sehingga berpotensi dapat menghambat konsistensi pelaksanaan program.

Dalam pelaksanaan program, sekolah berupaya meningkatkan mutu pembelajaran melalui pengelolaan kelas, kegiatan ekstrakurikuler, dan disiplin dalam administratif. Melalui wawancara dengan guru, terdapat jadwal kegiatan rutin yang dijalankan sesuai kalender pendidikan yang ditetapkan. Staf administrasi juga menyatakan bahwa pengelolaan dokumen dilakukan secara tertib, meskipun masih terdapat keterbatasan sarana digitalisasi arsip. Observasi peneliti menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan berjalan sesuai dengan rencana, namun kurangnya sumber daya menyebabkan pelaksanaan belum mencapai tingkat optimal.

Pengawasan dan evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah melalui rapat bulanan, supervisi kelas, dan laporan administratif. Para Guru menyebutkan bahwa supervisi membantu meningkatkan kualitas pembelajaran, meski belum dilakukan secara rutin untuk semua guru. Dari aspek dokumentasi, laporan evaluasi sudah tersedia, tetapi belum sepenuhnya diimplementasikan dengan program perbaikan berkelanjutan.

³ Firdaus, I., Hidayati, R., Hamidah, R. S., Rianti, R., & Khotimah, R. C. K. (2023). Model-model pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 105-113.

⁴ Martono, N. (2010). Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis). RajaGrafindo Persada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SDN Nagasari 2 telah berupaya untuk menerapkan standar pengelolaan sesuai Permendiknas No. 19 Tahun 2007, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan dan evaluasi. Namun, dalam penerapannya masih terdapat kendala yang dihadapi pada aspek dokumentasi dan konsistensi evaluasi. Kondisi ini menunjukkan adanya perbedaan antara teori manajemen pendidikan yang ideal dan praktik nyata di sekolah.

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan juga membantu menetapkan peraturan pengelolaan sekolah di tingkat nasional. Khususnya, Pasal 49–54 dari peraturan tersebut menekankan pentingnya manajemen sekolah, yang mencakup perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, pengawasan, dan evaluasi berkelanjutan terhadap kinerja pendidikan. Semua lembaga pendidikan menggunakan persyaratan ini sebagai dasar untuk membuat sistem manajemen yang efektif dan akuntabel. Oleh karena itu, Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 memberikan pedoman teknis untuk menerapkan standar pengelolaan tersebut di tingkat operasional sekolah.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Yamin, Agus, & Iqbal (2023) dalam *Manajemen Pengelolaan Mutu Sekolah: Upaya Membangun Sekolah Terdepan dalam Berinovasi*, yang menyatakan bahwa banyak sekolah masih menghadapi tantangan pada aspek inovasi dan dokumentasi

administrasi, sehingga pengelolaan mutu sekolah belum berjalan secara maksimal. Di sisi lain, penelitian Farida (2023) dalam *Peran Manajemen Pendidikan dalam Kinerja Guru di Sekolah* mengungkapkan bahwa efektivitas pengelolaan sekolah sangat dipengaruhi oleh peran manajemen, terutama dalam perencanaan, pengawasan, dan kepemimpinan, yang secara langsung berdampak pada kinerja guru dan mutu pembelajaran.

Konsep fungsi dan prinsip manajemen pendidikan sebagaimana dijelaskan oleh Rama dkk. (2022) memberikan dasar teoretis bahwa manajemen yang efektif harus mencakup perencanaan, pengorganisasi, pengarahan, serta pengawasan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara menyeluruh.

Selain itu, penelitian Mariffa dkk. (2024) mengenai Efisiensi Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Standar Pembelajaran menekankan pentingnya efisiensi dalam administrasi dan konsistensi evaluasi dalam meningkatkan standar pembelajaran, yang juga menjadi kebutuhan di SDN Nagasari 2.

Analisis yang lebih mendalam menunjukkan bahwa kendala dokumentasi dan evaluasi di SDN Nagasari 2 sebagian disebabkan oleh keterbatasan kemampuan guru dalam manajemen administrasi serta kurangnya penggunaan teknologi informasi. Ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa sekolah yang belum mengimplementasikan sistem

dokumentasi digital cenderung mengalami kesulitan dalam memantau dan menindaklanjuti hasil evaluasi. Selain itu, budaya sekolah yang masih berfokus pada kegiatan rutin tanpa adanya refleksi yang sistematis juga berpengaruh pada konsistensi penerapan standar pengelolaan.

Secara implikatif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan sekolah yang efektif tidak hanya tentang kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga tentang konsistensi pelaksanaan, pengelolaan dokumentasi yang teratur, dan tindak lanjut dari evaluasi yang dilakukan. Oleh karena itu, SDN Nagasari 2 perlu memperkuat sistem dokumentasi yang memanfaatkan teknologi, meningkatkan kemampuan guru dan staf kependidikan dalam aspek manajemen sekolah, serta memastikan bahwa hasil evaluasi digunakan sebagai acuan untuk perbaikan yang berkelanjutan. Selain itu, penerapan pelatihan dalam manajemen serta pengembangan budaya reflektif di kalangan guru dan staf kependidikan menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara menyeluruh.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan SDN Nagasari 2 telah berusaha untuk menerapkan standar pengelolaan sekolah sebagaimana seperti yang diatur dalam Permendiknas No. 19 Tahun 2007 yang meliputi

perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Namun, masih terdapat kendala pada aspek dokumentasi dan konsistensi evaluasi, yang mempengaruhi pada efektivitas mutu pembelajaran.

Hasil tmuian ini menunjukkan bahwa pengelolaan sekolah yang efektif tidak hanya bergantung pada kepatuhan terhadap peraturan, melainkan juga memerlukan konsistensi pelaksanaan, sistem dokumentasi yang teratur, kualifikasi guru dan staf kependidikan yang memadai, serta tindak lanjut mengaenai hasil evaluasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan langkah strategis mencakup penguatan dokumentasi berbasis teknologi, pengembangan kemampuan guru, serta penerapan budaya reflektif agar mutu pembelajaran di SDN Nagasari 2 dapat terus berkembang secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamid, T., & Anufia, B. (2019). Resume: Instrumen pengumpulan data. Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), 1-20.
- Badrudin, Badrudin, Rana Setiana, Salma Fauziyyah, and Sri Ramdani. "Standarisasi Pendidikan Nasional." *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2024): 1797–1808. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3962>.
- Erland, M. (2020). Metodologi

- Penelitian Kualitatif. Metodologi Penelitian Kualitatif. In Rake Sarasin (Issue March).
<https://doi.org/10.29210/1202222519>.
- Farida, Nurul, Switaning Dyah Wiratama, Yulianah Yulianah, and Sri Hayati. "Peran Manajemen Pendidikan Dalam Kinerja Guru Di Sekolah." *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2, no. 6 (2023): 1292–96.
<https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.282>.
- Firdaus, I., Hidayati, R., Hamidah, R. S., Rianti, R., & Khotimah, R. C. K. (2023). Model-model pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 105-113.
- Mariffa, Sulhana, Fadlillah Anggun Desviandy, and Windasari Windasari. "Efisiensi Pengelolaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Standar Pembelajaran Di SMP Negeri 59 Surabaya." *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1, no. 3 (2024): 10.
<https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.454>.
- Martono, N. (2010). Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis). RajaGrafindo Persada.
- Rama, Alzet, Muhammad Giatman, Hasan Maksum, and Andri Dermawan. "Konsep Fungsi Dan Prinsip Manajemen Pendidikan." *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 8, no. 2 (2023): 130.
- Yamin, M Idris, and Muhammad Iqbal. "Manajemen Pengelolaan Mutu Sekolah; Upaya Membangun Sekolah Terdepan Dalam Berinovasi." *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran* 5, no. 2 (2023): 147–54.